

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil ASEAN

1. ASEAN

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) merupakan suatu organisasi goe-politik dan ekonomi dari Negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 berdasarkan Deklarasi Bangkok oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan social, dan pengembangan kebudayaan Negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan stabilitas di tingkat regionalnya, dan untuk meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.

2. Kondisi Geografis

ASEAN meliputi wilayah daratan seluas 4,46 juta km² atau setara dengan 3% total luas daratan di Bumi. Luas wilayah laut ASEAN tiga kali lipat dari luas wilayah daratan. ASEAN berbatasan darat dengan India, China, Bangladesh, Timor timur, dan Papua New Geinea, dan berbatasan laut dengan India, China, dan Australia. Sebagian besar Negara-negara di kawasan Asia

Tenggara terletak di belahan bumi Utara. Kawasan Asia Tenggara terletak antara 280LU – 110LS dan 950BT – 1410BT. Secara geografis, Negara-negara di kawasan Asia Tenggara terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australi, dan terletak di antara dua samudra yaitu samudra Hindia dan samudra Pasifik. Luas wilayah Asia Tenggara mencapai $\pm 2.256.781 \text{ km}^2$ atau 5% dari luas wilayah Benua Asia. Berikut ini batas-batas wilayah di kawasan Asia Tenggara :

- A. Kawasan Asia Timur dan Samudra Pasifik di sebelah Utara
- B. Samudra Hindia dan Benua Australia di sebelah Selatan
- C. Kawasan Asia Selatan dan Samudra Hindia di sebelah Barat
- D. Samudra Pasifik dan Papua Nugini di sebelah Timur

Peta administratif ASEAN dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1
Peta administratif ASEAN

3. Iklim

Wilayah Asia Tenggara pada umumnya berada di daerah beriklim tropis karena terletak di antara lintang 110LS – 23 ½0 LU. Hanya sebagian kecil kawasan Asia Tenggara yang beriklim subtropics yang terletak di antara lintang 23 ½0 LU – 280 LU yaitu Myanmar bagian utara. Ciri-ciri iklim tropis Asia Tenggara adalah sebagian berikut:

- A. Curah hujan tinggi, karena pengaruh adanya angin muson barat.
- B. Suhu udara panas, karena terletak di dekat garis ekuator.

Beberapa iklim fisis di kawasan Asia Tenggara adalah sebagai berikut :

- A. Iklim laut atau maritime, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin laut. Ini disebabkan karena wilayah Asia Tenggara dikelilingi laut yang luas.
- B. Iklim gunung, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh adanya gunung-gunung tinggi.
- C. Iklim daratan rendah, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh adanya dataran rendah yang tersebar di kawasan Asia Tenggara.

4. Profil Negara-negara ASEAN

A. Myanmar

Nama resmi Negara Myanmar adalah Union of Myanmar dengan ibu kota negara adalah Naypyidaw. Tanggal kemerdekaan Negara ini adalah pada 4 Januari 1948 dengan bentuk pemerintahannya yaitu Junta Militer. Myanmar memiliki luas wilayah 676.577 KM². Negara ini berbatasan dengan Bangladesh, China, India, Laos, Thailand, laut Andaman dan Teluk Bengala. Kelompok etnis di Negara ini terdiri dari Burma 68%, Shan 9%, Karen 7%, Rakhine 4%, China 3%, India 2%, dan lain-lain 7%. Agama yang dianut yaitu Budha 89%, Kristen 4%, Islam 4% dan lain-lain 3%. Bahasa yang digunakan di Negara ini adalah Burma (bahasa resmi) dan beberapa bahasa etnis minoritas. Dengan jumlah penduduk 53.897.000 jiwa (2015).

B. Laos

Nama resmi Negara ini adalah Lao People's Democratic Republic dengan ibu kota Negara Vientiane. Tanggal kemerdekaan Negara ini yaitu pada tanggal 19 Juli 1949 dengan bentuk pemerintahan Republik Sosialis. Laos memiliki luas wilayah 236.800 KM² dengan jumlah penduduk sebesar 6.911.544 jiwa (2015). Negara ini berbatasan dengan Myanmar, Kamboja, China, Thailand, dan Viet Nam.

Kelompok etnis di Negara ini terdiri dari Lao Loum 68%, Lao Theung 22%, Lao Soung (Hmong dan Yao) 9%, Viet nam dan China 1%. Agama yang dianut di Negara ini antara lain Budha 65%, Animisme 32,9%, Kristen 1,3%, dan lain-lain 0,8%. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Lao (bahasa resmi), Prancis, dan Inggris.

C. Filipina

Nama resmi Negara ini adalah Republic of the Philippines dengan ibu kota Manila. Tanggal kemerdekaan Negara ini yaitu pada tanggal 4 Juli 1946 dengan bentuk pemerintahan Republik. Filipina memiliki luas wilayah 300.000 KM² dengan jumlah penduduk sebesar 101.756.600 jiwa (2015). Negara ini berbatasan dengan Laut China Selatan, laut Sulawesi, Laut Filipina, dan Laut Sulu. Kelompok etnis di Negara ini terdiri dari Tagalog 28,1%, Cebuano 13,1%, Ilocano 9%, Bisaya/Binisaya 7,6%, Hiligaynon Ilonggo 7,5%, Bikol 6%, Waray 4,4%, dan lain-lain 25,3%. Agama yang dianut di Negara ini adalah Katholik 81%, Kristen 9%, Muslim 5%, dan lain-lain 5%. Bahasa yang digunakan yaitu Filipino/Tagalog (bahasa resmi) dan Inggris.

D. Vietnam

Nama resmi Negara ini adalah Socialist Republic of Viet Nam dengan ibu kota Ha Noi. Tanggal kemerdekaan Negara ini tanggal 2

September 1945 dengan bentuk pemerintahan Republik Sosialis. Viet Nam memiliki luas wilayah 329.560 KM² dengan perbatasan dengan Teluk Thailand, teluk Tonkin, Laut China Selatan, China, Laos, dan Kamboja. Kelompok etnis di Negara ini terdiri dari Kinh (Viet) 86,2%, Tay 1,9%, Thai 1,7%, Moung 1,5%, Khome 1,4%, Hoa 1,1%, Nun 1,1%, Hmong 1%, dan lain-lain 4,1%. Agama yang dianut di Negara ini terdiri dari Budha 9,3%, Katholik 6,7%, Hoa Hao 1,5%, Cao Dai 1,1%, Protestant 0,5%, Islam 0,1%, dan tidak beragama 80,8%. Jumlah penduduk Negara ini sebesar 94.348.835 jiwa (2015). Bahasa resmi yang digunakan di Negara ini yaitu Viet Nam (bahasa resmi), Inggris, Perancis, China, dan Khmer.

E. Kamboja

Nama resmi Negara ini adalah Kongdom of Combodia dengan ibu kota Phnom Penh. Tanggal kemerdekaan Negara ini pada tanggal 9 November 1953 dengan bentuk pemerintahan Monarki Konstitusional. Luas wilayah negara ini 181.035 KM² perbatasan dengan Teluk Thailand, Thailand, Laos, dan Viet Nam jumlah penduduk Negara ini sebesar 15.458.332 jiwa (2015). Kelompok etnis di Negara ini terdiri dari Khmeer 90%, Viet Nam 5%, China 1%, dan lain-lain 4%. Agama yang dianut di Negara ini yaitu Budha Theravada 95%, dan lain-lain

5%. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Khmer (bahasa resmi) 95%, Prancis, dan Inggris.

F. Thailand

Nama resmi Negara ini adalah The Kingdom of Thailand dengan ibu kota Bangkok dan Negara ini tidak pernah di jajah. Bentuk pemerintahan yaitu Monarki Konstitusional dengan luas wilayah 513.155 KM² dengan jumlah penduduk sebesar 65.104.000 jiwa (2015) perbatasan dengan Laut Andaman, Teluk Thailand, Myanmar, Kamboja, Laos, dan Malaysia. Kelompok etnis di Negara ini terdiri dari Thai 75%, China 14%, dan lain-lain 11%. Agama yang dianut digunakan di Negara ini yaitu Budha 93-94%, Islam 5-6%, Kristen 1%, dan lain-lain 0,1%. Bahasa yang digunakan yaitu Thai (bahasa resmi), dan Inggris.

G. Indonesia

Nama resmi Negara ini adalah Republik of Indonesia dengan ibu kota Jakarta. Tanggal kemerdekaan Negara ini yaitu pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan bentuk pemerintahan Republik. Luas wilayah Negara ini 1.890.754 KM² dengan jumlah penduduk sebesar 255.461.700 jiwa (2015). perbatasan dengan Samudra India, Timor Leste, Australia, Papua New Guinea, Filipina, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura. Kelompok etnis di Negara ini terdiri dari Jawa 40,6%, Sunda 15%, Madura 3,3%, Minangkabau 2,7%, Betawi

2,4%, Bugis 2,4%, Banten 2%, Banjar 1,7%, dan lain-lain 29,9%.

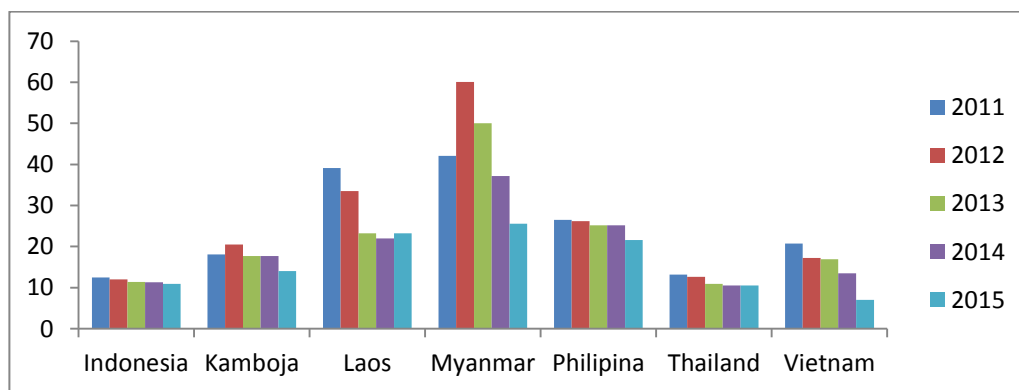
Agama yang dianut dinegara ini terdiri dari Islam 88%, Kristen Protestant 5%, Katholik 3%, Hindu 2%, Budha dan lainnya 1%.

Bahasa yang digunakan di Negara ini yaitu Bahasa Indonesia (bahasa resmi), Inggris, dan berbagai bahasa daerah.

B. Gambaran umum Variabel

1. kemiskinan

Angka kemiskinan di kawasan Asia Tenggara masih terus tinggi. Kesejahteraan masyarakat berusaha dicapai oleh pemerintah lewat pembangunan. Dengan pembangunan di berbagai sektor, diharapkan akan meningkatkan output berkualitas dalam bentuk barang dan jasa.



Sumber : World Bank, 2015, data di olah (%)

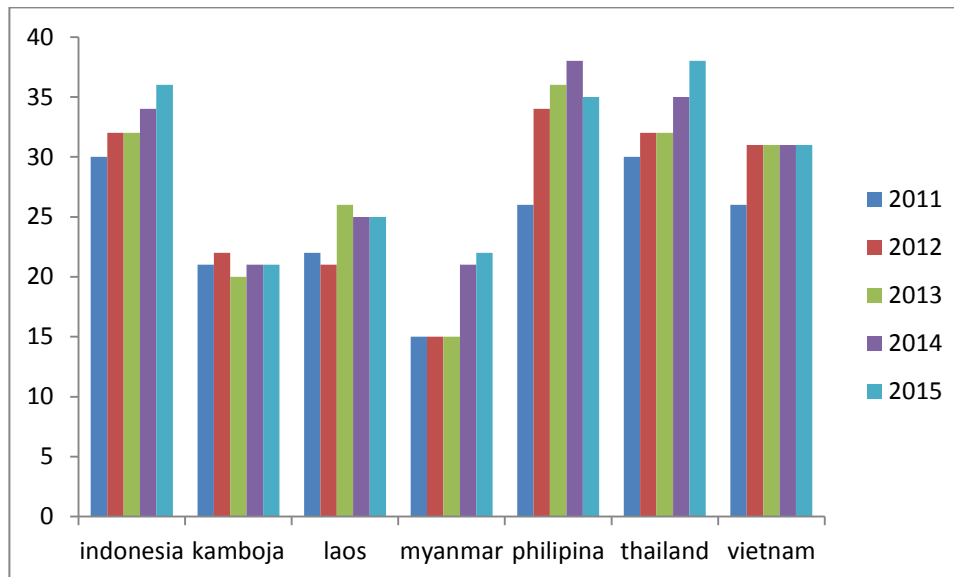
Gambar 4.2

Data Kemiskinan

Data di atas menunjukkan angka kemiskinan tertinggi yaitu pada Negara Myanmar, pada tahun 2012 kemiskinan Negara Myanmar mencapai 60,1 persen. Kemudian diiringi dengan Negara Laos dengan kemiskinan tinggi pada tahun 2011 yakni mencapai 39,1 persen. Kemudian untuk Negara Indonesia kemiskinannya dari tahun 2011-2015 menunjukkan angka yang konstan yaitu dibawah 15 persen tiap tahunnya.

2. Korupsi

Korupsi terjadi di semua Negara, terlepas dari tingkatan sosial dan pembangunan ekonominya. Biasanya, korupsi terjadi ketika sector public dan sector swasta bertemu dan khususnya dimana pejabat publik memiliki tanggung jawab langsung atas ketetapan-ketetapan tentang pelayanan publik atau penerapan pelayanan regulasi khusus. Transparency International yang mengeluarkan Indeks Persepsi Korupsi melakukan survey tiap tahun di setiap Negara. Gambar dibawah ini adalah data Indeks Persepsi Korupsi tahun 2015 di Negara ASEAN.



Sumber : *Tranparancy International*, 2015, Data diolah

Gambar 4.3

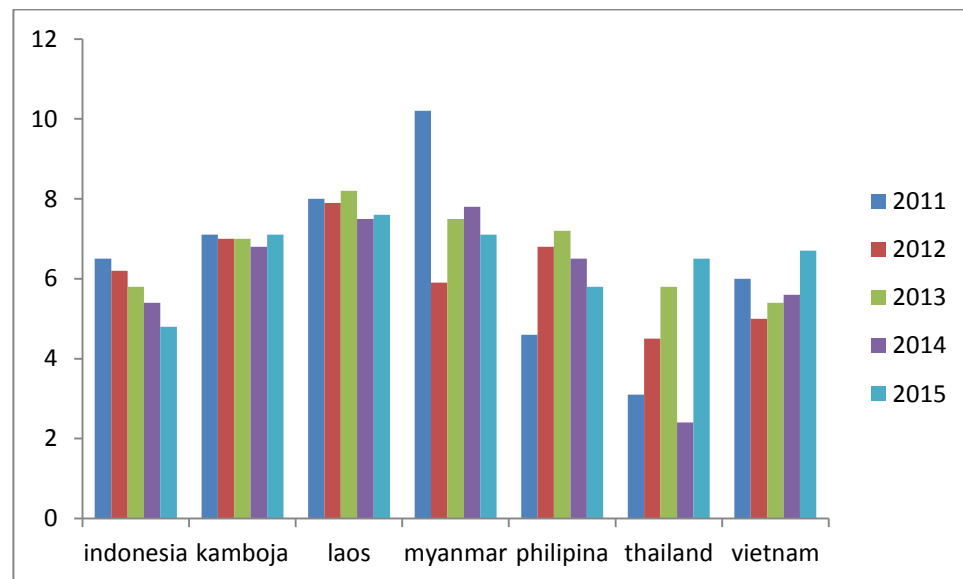
Data korupsi

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa IPK yang tertinggi pada tahun 2015 diduduki oleh Negara Thailand yaitu sebesar 38 dari 100. Kemudian IPK yang paling rendah pada 2015 diduduki Negara kamboja dengan nilai indeks sebesar 21 dari 100 pada tahun 2015. Artinya semakin tinggi nilai IPK nya maka akan menunjukkan semakin bersih Negara tersebut.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yaitu proses peningkatan pendapatan (PDB) tanpa mengaitkan dengan peningkatan penduduk. Tingkat perekonomi yang semakin

tumbuh ataupun menurun biasanya dihitung menggunakan angka presentase. Misalnya jika presentase maningkat 1 persen maka PDB juga naik sebesar 1 persen juga. Pertumbuhan presentase tersebut disebut laju pertumbuhan sekonomi dalam satu tahun.



Sumber : World Bank, 2015, Data di olah (%)

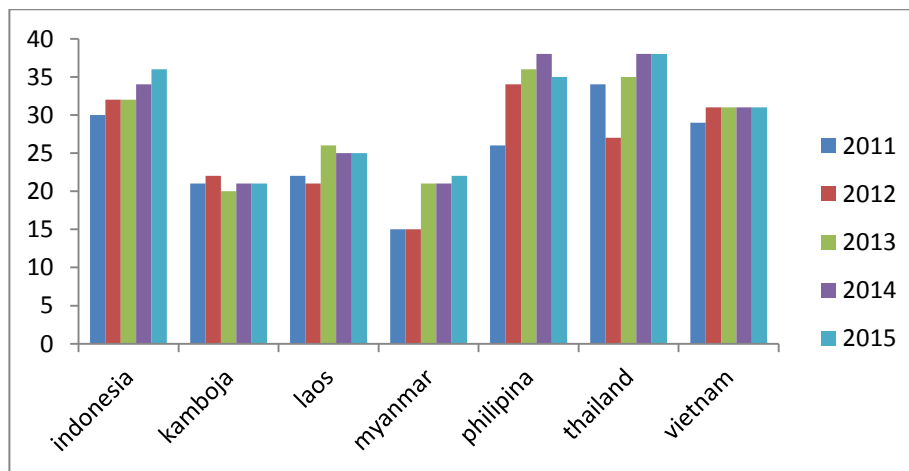
Gambar 4.4

Data Pertumbuhan Ekonomi

Gambar di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN yang pling tinggi di duduki oleh Negara laos dengan 7,6 pada tahun 2015. Untuk Negara Kamboja dan Myanmar memiliki angka pertumbuhan ekonomi yang sama pada tahun 2015 sebesar 7.1. Sementara itu Negara Thailand merupakan Negara ASEAN yang memiliki pertumbuhan ekonomi paling rendah yaitu 2,8.

3. Indeks pembangunan manusia

Sumber daya yang berkualitas sangat penting dalam mendukung percepatan pertumbuhan dan perluasan pembangunan ekonomi daerah. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia di suatu daerah, semakin produktif angkatan kerja dan semakin tinggi peluang melahirkan inovasi menjadi kunci pertumbuhan secara berkelanjutan. Indeks pembangunan manusia bertujuan untuk membandingkan kinerja pembangunan manusia baik antar daerah maupun antar Negara. Pembangunan manusia menjadi penting karena apabila suatu Negara tidak memiliki sumber daya alam (SDA) yang potensial maka dapat menggunakan sumber daya manusia (SDM) untuk membangun dan memajukan Negara nya. Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam pembangunan suatu Negara.



Sumber: UNDP, 2015, data di olah (%)

Gambar 4.5

Data Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan gambar di atas IPM yang tertinggi diduduki Negara Thailand dengan indeks pembangunan manusia sebesar 0,740. Sementara itu, Myanmar merupakan Negara ASEAN yang memiliki indeks pembangunan manusia terendah sebesar 0,556. Data tersebut menunjukkan semakin tinggi indeks pembangunan manusia nya maka semakin berhasil Negara tersebut dalam membangun masyarakat dari sudut pandang standar hidup, lama hidup, dan pendidikan.